Iman yang Menembus Atap (Markus 2:5)

Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: 'Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!'

Markus 2:5

Pembuka

Sering kali kita merasa bahwa hubungan kita dengan Tuhan adalah urusan pribadi yang sangat privat. Namun, Alkitab berkali-kali menunjukkan bahwa iman orang-orang di sekitar kita memiliki dampak yang luar biasa bagi hidup kita. Dalam kisah di Kapernaum, orang lumpuh itu tidak bisa datang sendiri kepada Yesus. Ia membutuhkan sahabat-sahabat yang cukup peduli untuk membawanya, dan cukup gigih untuk membongkar atap saat jalan di depan mereka tertutup.

Inti Renungan

Perhatikan kalimat dalam Markus 2:5: "Ketika Yesus melihat iman mereka." Yesus tidak hanya melihat iman si orang lumpuh, tetapi Ia melihat iman kolektif dari para sahabatnya. Iman yang sejati tidak mudah menyerah oleh hambatan. Ketika pintu tertutup, mereka mencari atap. Ketika kerumunan terlalu padat, mereka mencari jalan lain. Di tahun 2026 ini, apakah kita memiliki komunitas seperti itu? Komunitas yang tidak hanya bersenang-senang bersama, tetapi juga bersedia "membongkar atap" pergumulan demi membawa kita ke kaki Tuhan Yesus Kristus.

Ayat Pendukung

Pengkhotbah 4:9: "Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka."

Aplikasi

Hari ini, syukurilah sahabat atau anggota keluarga yang selama ini mendoakan dan mendukung Anda. Jika Anda merasa sedang "lumpuh" oleh keadaan, jangan ragu untuk meminta bantuan komunitas iman Anda. Sebaliknya, jika Anda sedang kuat, carilah siapa di sekitar Anda yang membutuhkan bantuan untuk dibawa kepada Tuhan. Mari jadikan alunea.id sebagai ruang di mana kita saling menguatkan, karena terkadang iman sahabat kita adalah tangga yang kita butuhkan untuk menyentuh anugerah Allah Bapa.

Doa Penutup

Ya Allah Bapa, terima kasih atas komunitas dan sahabat yang Engkau tempatkan di sekeliling kami. Berikanlah kami hati yang peduli dan iman yang gigih untuk saling membawa kepada-Mu. Ampunilah kami jika kami sering merasa sanggup berjalan sendiri. Biarlah melalui kesatuan hati kami, kuasa pemulihan Tuhan Yesus Kristus nyata bekerja di tengah-tengah kami. Amin.